

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam pencapaian pembangunan nasional dan menunjang kelancaran mobilitas orang, peranan transportasi memiliki posisi yang penting dan strategis dalam pembangunan perlu ditata dalam suatu kesatuan sistem yang terpadu. Untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib maka ditempat-tempat tertentu perlu dibangun dan diselenggarakan terminal.

Salah satu rencana jaringan jalan adalah penentuan kebutuhan terminal untuk perangkutan baik untuk angkutan orang maupun barang. Sesuai dengan fungsinya, dalam pembanguan sebuah terminal perlu dipertimbangkan antara lain: lokasi tata ruang, kapasitas, kepadatan lalu lintas dan keterpaduan dengan moda angkutan lainnya. Terminal juga menjadi tempat pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum. Dengan demikian terminal menjadi komponen penting dalam sistem pengangkutan.

Kota Purbalingga merupakan salah satu kota di propinsi Jawa Tengah yang memiliki jumlah penduduk cukup banyak, selain itu kota Purbalingga terletak di antara jalur lintas kota Purwokerto, Banjarnegara, Banyumas, dan Wonosobo. Hal ini mengimplikasi banyaknya aktivitas yang terjadi, yang menjadikan tingkat mobilitas masyarakat tinggi. Permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda terpenting yang harus diselesaikan.

Sektor transportasi sangat mempengaruhi kualitas kondisi sektor yang lain baik pada sektor ekonomi, sosial, keamanan bahkan politik.

Dari seluruh permasalahan transportasi di Purbalingga, yang sangat luas pengaruhnya adalah permasalahan sarana (angkutan umum) atau prasarana transportasi diantaranya terminal. Peranan terminal juga sangat mendukung sistem operasi transportasi, kenyamanan, keselamatan, serta keterpaduan yang merupakan tujuan dari perencanaan fasilitas-fasilitas angkutan dalam rangka mencapai kelancaran sirkulasi antara kendaraan dengan penumpang dan barang.

Terminal merupakan titik simpul dalam jaringan transportasi jalan yang berfungsi sebagai pelayanan umum, tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan, dan pengopersian lalu lintas. Oleh karena itu perlu direncanakan perbaikan utama dari fasilitas-fasilitas terminal dan kebijakan yang akan mempengaruhi kinerja terminal karena keterbatasan dalam tingkat pelayanan terutama pada waktu puncak.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja terminal dalam hubungannya dengan:

- a) *Time Headway* (selang waktu kendaraan satu dengan kendaraan berikutnya).
- b) Waktu tunggu kendaraan rata-rata (*Wtr*).
- c) Jumlah kendaraan yang masuk terminal.

- d) Jumlah kendaraan yang keluar terminal.
- e) Pendapatan / pemasukan (PAD) yang berasal dari aktivitas di terminal.
- f) Fasilitas Terminal.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan fasilitas terminal.
- b) Memberikan masukan tentang pengaturan dan penjadwalan kedatangan maupun keberangkatan angkutan umum penumpang.
- c) Memberikan masukan kepada pemerintah daerah mengenai fasilitas yang ada di terminal saat itu, sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan lebih lanjut.

Diharapkan dari manfaat-manfaat tersebut di atas akan memberikan tingkat pelayanan terminal yang lebih baik sehingga kebutuhan akan angkutan umum yang aman, cepat, dan murah dapat dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan jasa angkutan umum.

### **D. Batasan Masalah**

Mempertimbangkan luasnya permasalahan yang mencakup dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

- a) Pendapatan / pemasukan (PAD) yang berasal dari aktivitas di terminal.

- b) Waktu pengamatan dari pukul 06.00 WIB sampai dengan Pukul 16.00 WIB.
- c) Penelitian hanya dilakukan pada jenis kendaraan AKAP, AKDP, dan ANGKOT.
- d) Perhitungan yang digunakan hanya pada *time headway*, waktu tunggu rata-rata, luasan parkir untuk AKAP, AKDP, dan ANGKOT.
- e) Perhitungan dilakukan pada kendaraan yang masuk dan kendaraan yang keluar terminal, dilakukan pada jenis kendaraan AKAP, AKDP, dan ANGKOT.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Sepengetahuan penulis selama ini permasalahan yang ada di terminal Purbalingga Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta belum pernah dibahas / diteliti, walaupun telah dilakukan penelitian terminal, seperti:

- a) Evaluasi Kinerja Terminal Penumpang (Studi kasus Terminal Kambang Putih Tuban, Jawa Timur) oleh Harum Minto Asih (UMY 2006). Penelitian ini berkaitan dengan kinerja terminal berhubungan dengan *time headway* serta fasilitas yang ada di terminal.
- b) Evaluasi Kinerja Terminal Penumpang ( Studi kasus Terminal Patih Rumbih Sampit, Kalimantan Tengah ) oleh (2004). Penelitian ini tentang kinerja terminal yang berkaitan dengan *time headway* serta fasilitas yang ada di terminal.